

**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
SIKLUS PENJUALAN DAN PENGELUARAN UNTUK
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL
DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE BEE
ACCOUNTING* PADA UD. X DI SIDOARJO**

Ikmal Fauzi S.

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
ikmalfs@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendesain sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan pengeluaran untuk meningkatkan pengendalian internal dengan menggunakan *software Bee Accounting* pada UD. X di Sidoarjo. Hasil analisis dan desain sistem informasi akuntansi menghasilkan struktur organisasi dan *job description* perusahaan yang siap diterapkan dan perubahan sistem pada siklus penjualan dan pengeluaran ke sistem yang terkomputerisasi menggunakan *software akuntansi Bee Accounting* untuk meningkatkan pengendalian internal. implikasi yang akan terjadi jika UD. X masih menggunakan sistem yang lama adalah pengendalian internal atas tugas dan wewenang yang tersusun pada *job description* struktur organisasi tidak berjalan dengan semestinya sehingga mengurangi pengendalian internal yang telah disusun untuk UD. X, informasi yang telah disusun untuk setiap siklus akan menjadi kurang akurat dan tepat waktu, dan sistem terkomputerisasi yang telah tersusun tidak dapat mendeteksi, melindungi, memberikan kualitas informasi, maupun efisiensi operasional UD. X.

Kata kunci: Siklus Penjualan, Siklus Pengeluaran, SIA, Pengendalian Internal

Abstract – This study aims to analyze and design sales and expenditure cycle accounting information system for increase internal control by using Bee Accounting at UD. X in Sidoarjo. Results of analyze and design produced business organizational structure and job description is ready to applied and changes the system on sales and expenditure cycle to computerized system with use accounting software Bee Accounting for increase internal control. The impact that would be occur if UD. X still using old system is the internal control arrayed over duties and authority on job description organizational structured is not running properly, thereby reducing internal control that have been developed for UD. X, the information has been compiled for each cycle will be less accurate and timely, and computerized system that have been arrayed no be able to detect, protect, provide quality information, as well as operational efficiency UD. X.

Keywords: Sales Cycle, Expenditure Cycle, AIS, Internal Control

PENDAHULUAN

Penggunaan sistem informasi akuntansi, tidak lepas dari risiko-risiko yang ada baik kesalahan yang disengaja dan tidak disengaja. Untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut dan mendapatkan hasil akhir yang baik sebaiknya dilengkapi

dengan pengendalian internal sebagai pedoman atau batasan-batasan yang diterapkan oleh pihak perusahaan untuk meminimalkan risiko.

Sistem informasi akuntansi UKM menyimpan kelemahan mendasar, yaitu pada proses bisnis yang tergolong sederhana dan masih dikerjakan secara manual. Konsep terbaru yang bisa menjadi terobosan adalah mengimplementasikan Teknologi Informasi (TI) dalam proses bisnis.

Sistem informasi akuntansi yang memanfaatkan TI atau telah terkomputerisasi, menurut hasil riset yang dilakukan majalah *SWA* memiliki nilai – nilai tambah dengan dapat mempercepat proses produksi karena karyawan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih mudah sehingga kinerja perusahaan menjadi efektif dan Klien lebih mudah berhubungan dengan perusahaan, kecepatan dan akurasi dalam memperoleh data, memotong berbagai proses manual sehingga proses kerja menjadi lebih cepat, mempercepat proses perancangan produk dan analisis kelayakannya, sehingga produktivitas karyawan meningkat, permintaan order lebih cepat direspon sehingga pelayanan kepada konsumen semakin baik. Data terkonsolidasi di pusat sehingga dapat mengambil kebijakan mengenai sebuah produk.

Penulis juga menggunakan *software Bee Accounting* dalam penelitiannya karena ingin menunjukkan bahwa *software* buatan indonesia juga mampu menjawab kebutuhan pemberdayaan kinerja UKM melalui penerapan sistem informasi Akuntansi yang efektif, efisien, memanfaatkan IT, mudah digunakan, sehingga dapat meningkatkan pengendalian khususnya pada objek penelitian, dan merupakan *software* multi *platform* yang berbiaya antara 1,5 juta hingga 6 juta rupiah atau gratis bila menggunakan edisi *Bee UKM series*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan dengan *applied research*, karena penelitian ini dilakukan untuk memberi solusi alternatif perbaikan terhadap sistem informasi khususnya pada siklus penjualan dan pengeluaran di UD. X. Metode pengumpulan data yaitu wawancara dengan metode *semi structure* kepada pihak perusahaan, analisi dokumentasi transaksi, dan menyesuaikan dengan *text book* dan *software Bee Accounting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UD. X adalah badan usaha yang bergerak pada bidang usaha pengolahan daur ulang sampah plastik. UD. X merupakan badan usaha dengan skala kecil dan menengah. Produk yang dihasilkan dan dijual berupa tali rafia dan sedotan.

Struktur organisasi UD. X diperoleh dari hasil wawancara, dimana terdiri atas pemilik dan bagian administrasi, bagian produksi, dan bagian pengiriman. Pemilik memiliki kekuasaan penuh terhadap setiap aktivitas di UD. X.

UD. X memperoleh pendapatan melalui penjualan produk daur ulang sampah plastik menjadi tali rafia dan sedotan. Sedangkan pengeluaran yang sering terjadi di UD. X adalah pembelian bahan baku hasil limbah plastik perusahaan manufaktur, perawatan mesin produksi dan kendaraan, dan pembayaran tagihan, iuran, sumbangan, dan lainnya sehingga menghasilkan beberapa temuan:

- Temuan umum
 1. Temuan umum dari gambaran umum badan usaha yaitu UD. X tidak memiliki struktur organisasi dan *job description* yang jelas secara formal.
 2. Sistem pada siklus penjualan dan pengeluaran masih manual dan sederhana.

Tabel 1 Tabel Temuan Umum

TABEL TEMUAN UMUM	
Umum	Temuan
Struktur organisasi dan <i>job description</i>	• Tidak memiliki formal struktur organisasi dan <i>job description</i>
Sistem siklus penjualan dan pengeluaran	• Sistem masih manual dan sederhana

- Temuan pada siklus penjualan

Pada siklus penjualan, temuan pada aktivitas sistem penjualan tunai mau pun penjualan kredit ditemukan kelemahan yang perlu untuk ditanggulangi:

 1. Sistem pada siklus penjualan masih manual. Dalam kualitas informasi dan pengendalian internal dengan sistem manual UD. X menyebabkan penjualan masih harus memeriksa buku catatan produksi dan berdasarkan dokumen penjualan dilakukan rekapitulasi setiap akhir jam kerja sehingga dalam memberikan

informasi dan pengendalian masih kurang akurat, tepat waktu, dan kurang dapat diandalkan .

2. Tidak terdapatnya nomor dokumen pada faktur penjualan. UD. X tidak membekali dokumen penjualan(faktur) dengan nomor dokumen, sehingga perlindungan, pendektesian, informasi penjualan, efisiensi, dan pemeliharaan catatan dokumen masih kurang baik.
3. Dokumen untuk penjualan hanya faktur penjualan. UD. X mengfungsikan faktur penjualan sebagai alat pengiriman, alat penagihan, alat bukti pembayaran, bukti penjualan, dan retur atau pemotongan penjualan. Dalam sistem informasi akuntansi, faktur penjualan adalah alat penagihan kredit dan bukti penjualan. Sedangkan untuk melakukan pengiriman dibutuhkan surat jalan. Untuk melakukan penjualan dalam bentuk kredit harus ada order penjualan. Untuk pembayaran ada bukti pembayaran. Untuk retur dan potongan ada dokumen retur atau nota potong

Tabel 2 Tabel Temuan Siklus penjualan

TABEL TEMUAN SIKLUS PENJUALAN	
Siklus Penjualan	Temuan
Sistem Pada Siklus Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pada siklus penjual manual
Sistem Penjualan Tunai	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapatnya nomor dokumen pada faktur penjualan • Mengfungsikan faktur penjualan sebagai alat pengiriman, alat penagihan, alat bukti pembayaran, bukti penjualan, dan retur atau pemotongan penjualan.
Sistem Penjualan Kredit	
Sistem Retur Penjualan	

- Temuan pada siklus pengeluaran

Pada siklus pengeluaran, diperoleh beberapa temuan:

1. Sistem pada siklus pengeluaran masih manual. Dalam kualitas informasi dan pengendalian internal dengan sistem manual UD. X menyebabkan pembelian bahan baku masih harus memeriksa buku catatan produksi yang mungkin kurang akurat dan tepat waktu sehingga berdampak pada pengendalian stok bahan baku. Dokumen pembelian dan pengeluaran direkapitulasi setiap akhir jam kerja

- sehingga informasi pengeluaran kas tersebut menjadi kurang akurat dan tepat waktu yang dapat berdampak pada pengendalian kas.
2. Tidak memiliki dokumen order pembelian. Ketiadaan dokumen ini akan menyulitkan untuk menindak lanjuti penerimaan barang dan pembelian.
 3. Tidak memiliki dokumen penerimaan pembelian. Dokumen ini diperlukan agar segala sesuatu yang dibeli dan telah diterima tercatat dan sesuai dengan order pembelian.
 4. Tidak adanya nomor dokumen pembelian. Untuk faktur pembelian yang dibuat oleh UD. X tidak memiliki nomor dokumen. Sehingga untuk mengurutkan faktur masih berdasarkan pada tanggal pembuatan. Kehilangan faktur akan susah untuk menelusuri.
 5. Tidak memiliki dokumen pembayar. Pencatatan pengeluaran kas atas tagihan, iuran, sumbangan, dan lainnya sehingga tidak akurat dan didasarkan pada bukti pembayaran saja.

Tabel 3 Tabel Temuan Siklus Pengeluaran
TABEL TEMUAN SIKLUS PENGELUARAN

Siklus Pengeluaran	Temuan
Sistem Siklus Pengeluaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pada siklus pengeluaran manual
Sistem Pembelian Bahan Baku	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki dokumen order pembelian • Tidak memiliki dokumen penerimaan barang • Tidak memiliki nomor faktur pembelian
Sistem Pembelian Kebutuhan Adminstrasi Kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki dokumen pembayaran
Sistem Pembelian Onderdil Mesin Produksi dan Kendaraan	
Sistem Pembayaran Tagihan, Iuran, Sumbangan, dan Lainnya	

Rekomendasi yang diberikan penulis, yaitu: 1). Disusunnya struktur organisasi dan *job description* dengan menggunakan teori enam elemen struktur organisasi dan diharapkan aktivitas operasional dapat berjalan sesuai dengan tugas dan wewenang; 2). Alur sistem manual siklus penjualan dan pengeluaran disesuaikan dengan alur sistem baru yang menggunakan *software Bee Accounting*;

3). Dilakukannya perbaikan dan penambahan dokumen yang dicetak(dokumen order penjualan, dokumen surat jalan, dokumen faktur penjualan ,dokumen penerimaan pembayaran, dokumen retur penjualan, dokumen nota potong, dokumen penerimaan pembelian, dokumen faktur pembelian, dan dokumen pembayaran) untuk meningkatkan pengendalian internal UD. X dan pendokumentasian yang lebih lengkap dan jelas dengan menggunakan *software Bee Accounting* untuk mempermudah penginputan, pengolahan, penyimpanan data; 4). Adanya pengaturan sistem, manajamen pengguna, daftar akun, nomor transaksi, master data, set atas saldo, pembatasan waktu transaksi, dan riwayat aktivitas pengguna untuk meningkatkan pengendalian internal UD. X pada sistem yang baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Struktur organisasi merupakan bagian dari pengendalian internal. Struktur organisasi yang disusun menghasilkan struktur organisasi dan *job description* yang jelas bagi pemilik, bagian administrasi, bagian produksi, dan bagian pengiriman. Peningkatan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan pengeluaran yaitu dengan merubah sistem manual dan sederhana atau belum terkomputerisasi digantikan dengan sistem baru yang telah terkomputerisasi dengan bantuan *software Bee Accounting* sehingga proses transaksi lebih dapat dipertanggungjawabkan, memudahkan dalam menjalankan aktivitas, akurat, relevan, dan tepat waktu serta pengaturan sistem pada *software* sehingga meningkatkan pengendalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., & Elder, R. (2012). *Auditing and Assurance Services - An Integrated Approach, Fourteenth Edition, Global Edition*. Inggris: Pearson Education Limited.
- Bee Accounting. (2006-2010). Dipetik September 14, 2013, dari Bee Accounting: <http://www.beeaccounting.com/>
- Bee Accounting. (2006-2010a). *user guide*. Dipetik Maret 12, 2012, dari beeaccouting: <http://www.beeaccounting.com>

- Bee Accounting. (2006-2010b). *Apakah platform teknologi yang digunakan Bee ?* Dipetik Maret 12, 2012, dari beeaccounting: <http://www.beeaccounting.com/support/knowledgebase.php?article=57>
- CPSSoft. (2008-2013). Dipetik September 14, 2013, dari CPSSoft: Developer of ACCURATE Accounting Software: www.cpssoft.com
- CPSSOFT. (2013). Dipetik September 14, 2013, dari Solution Center Problem Solving for ACCURATE v.3, v.4 & Rene: <http://solutioncenter.wordpress.com/>
- Dismanto. (2011, Mei 28). *Memberdayakan UKM dengan Implementasi IT.* Dipetik Agustus 8, 2011, dari shvoong.com: <http://id.shvoong.com/business-management/entrepreneurship/2166000-memberdayakan-ukm-dengan-implementasi/>
- Gelinas, U. J., Sutton, S. G., & Hunton, J. E. (2005). *Accounting Information Systems Sixth Edition*. Ohio: Thomson South Wester.
- Hall, J. A. (2008). *Accounting Information Systems Sixth Edition*. Mason: Cengage Learning.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- O'brien, J. A. (2006). *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*. (D. Fitriyani, & D. A. Kwary, Penerj.) Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- PT. Zahir Internasional. (2012). Dipetik September 14, 2013, dari Zahir Accounting - Software Akuntansi Terbaik: <http://zahiraccounting.net>
- PwC & COSO. (Mei 2013). *Internal Control - Integrated Framework, Executive Summary*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2012). *Essential Of Organizational Behavior Global Edition Eleventh Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems Twelfth Edition*. Harlow: Pearson Education.
- Selvya Aviana, P. M. (Juli 2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala*, Vol. 1, No.4.
- SWA. (2004, November 25). Nilai-nilai Yang Diperoleh dari Pemanfaatan TI. *SWA*, hal. 48.
- Utomo, H. (2001). Studi Eksplorasi tentang Penyebaran Teknologi Informasi untuk Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16(2), 153-163.
- Wijaya, G. S. (2011, Juli). Strategi Server UKM. *InfoKomputer*, hal. 116.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts And Application Fourth Edition*. New York: John Wiley & Sons.